

BAB IV

KESIMPULAN

Lukman Fauzi merupakan seorang seniman yang lahir di Magelang pada 30 Desember tahun 1974. Beliau memfokuskan diri di bidang seni tari dengan belajar berkesenian dari berbagai sanggar dan berkuliah di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 1993 hingga 1999. Beliau juga aktif sebagai *volunteer* bidang kesenian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut membentuk Lukman Fauzi menjadi pribadi yang kreatif sebagai seorang seniman khususnya pada bidang tari dan juga memiliki kemampuan untuk mencipta sebuah karya.

Penciptaan tari Panca Paramasti didorong karena permintaan anak didik Lukman Fauzi untuk mengikuti perlombaan ajang pencarian bakat. Adanya kebutuhan karya tari baru itu dimanfaatkan untuk menciptakan karya yang digunakan sebagai penyaluran empati dan keinginan menyuarakan pesan atas fenomena perundungan yang sering terjadi, tak terkecuali terhadap anak didiknya.

Proses penciptaan tari Panca Paramasti dilakukan di sanggar miliknya yaitu Sanggar Bengkel Seni Sasana Aji (BSSA) dengan menerapkan metode, eksplorasi, improvisasi, eliminasi, dan pembentukan. Sehingga dari tahapan itu terciptalah tari Panca Paramasti yang memadukan ragam gerak hasil eksplorasi dan improvisasi dari tema perundungan serta beberapa unsur gerak tari gaya Surakarta dengan ragam gerak pose yang ada pada relief Candi Borobudur.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Alfaruqi, Muhammad. 2022. "Konsep Garapan Tari Kama Nilakandi". *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*. 5(2): 52-60.
- Amalia, Najiha dkk. 2024. *Pengembangan Kreativitas dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. CV. Alinea Edumedia.
- Bete, Maria Natalia dan Arifin. 2023. "Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka". *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*. 8(1): 15-25.
- Bhikkhu, Ānandajoti. 2020. *JĀTAKA, The Buddha's Past Birth Stories*. Ehipassiko Foundation.
- Darmayanti, Kusumasari Kartika Hima, Farida Kurniawati dan Dominikus David Biondi Situmorang. 2019. "Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya". *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*. 17(01): 55-66.
- Dibia, I Wayan. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati* (Terjemahan Alma M. Hawkins. 1987. *Moving From Within: a new method for dance making*). Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman: Pustaka Widyatama.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta. Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional* Yogyakarta: Cipta Media.

- Haryono, Sutarno. 2012. "Konsep Dasar Bagi Seorang Penari". *Jurnal Greget*. 11(1): 28-36.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreativitas: Pengetahuan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Huda, Nurul, dkk. 2022. "Strategi 4P (Person, Press, Process, Product) dalam Mengembangkan Kreativitas Pembelajaran Kaligrafi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman". *Jurnal Tifani*. 2 (1): 9-16.
- Jazuli. 1994. *Telaah Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Khutniah, Nainul dan Veronica Eny Iryanti. 2012. "Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara". *Jurnal Seni Tari*. 1(1):9-21.
- Kristanto, Alfa dkk. 2020. *Diskursus Pendidikan Seni Hari-Ini*. Yogyakarta: Penerbit Quantum Yogyakarta.
- Kussudiardja, Bagong. 1993. *Seni Sebuah Pengalaman*. Padepokan Press.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Munandar, S.C. Utami. 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Munandar, S.C. Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, Luqman Fajar dan Djono Sariyatun. 2016. "Peranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional Dan Sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8 SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal CANDI*. 14(2): 147-166.
- Ru'iyah, Sutipyo. 2014. "Kreativitas, Pemacu dan Penghambatnya dalam Kehidupan Manusia". *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*. 2(2): 203-218.
- Sari, Sriti Mayang. 2005. "Peran ruang dalam menunjang perkembangan kreativitas anak". *Jurnal Dimensi Interior*. 3(1): 80-93.

- Soedarsono, 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Soegiarto, Dwi. 2022. "Pelatihan Kepemimpinan yang Kreatif dan Inovatif pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus". *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 1(6):987-992.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (Terjemahan Jacqueline Smith. 1976. *Dance Compositiyon: A Partical Guie For Teachers*. London: Lepus Book).Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumaryono, 2017. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Sutini, Ai. 2012. "Pembelajaran Tari bagi Anak Usia Dini". *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2).
- Syefriani. 2019. "Tari Kreasi Baru Zapin Seribu Suluk Pada Masyarakat Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu". *Jurnal KOBA*. 3(1): 34-46.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Pubisher.
- Yuwono, Trisno. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.

B. Narasumber

- Althea Kanwangi Ajie, 17 tahun, penari dalam karya tari Panca Paramasti, berkediaman di Bogowanti Lor, Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.
- Dhea Hermawan, 22 tahun, penari dalam karya tari Panca Paramasti, berkediaman di Dusun Brojonalan, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.
- Lukman Fauzi, S.Sn., 50 tahun, pendiri Sanggar Bengkel Seni Sasana Aji (BSSA) serta koreografer tari Panca Paramasti, berkediaman di Dusun Bogwanti Lor, Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.
- Risky Kurniandito Hermawan S.Pd., 25 tahun, pencipta musik iringan tari Panca Paramasti, berkediaman di Dusun Brojonalan, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.
- Silvia Herbekti, S.Pd., 24 tahun, penari dalam karya tari Panca Paramasti, berkediaman di Desa Krincing, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

Vitria Maeni, 18 tahun, penari dalam karya tari Panca Paramasti, berkediaman di Dusun Sendaren 1, Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

C. Diskografi

Dokumentasi video tari Panca Paramasti pada tanggal 2 Juni 2024, koleksi Lukman Fauzi.

D. Webtografi

<https://www.beritamagelang.id/enam-kelompok-seni-ciptakan-tarian-dari-relief-candi-borobudur>, Dhaniswara, “Enam Kelompok Seni Ciptakan Tarian Dari Relief Candi Borobudur”, [beritamagelang.id](https://www.beritamagelang.id), diakses tanggal 06 September 2024.

<https://eksotikadesa.id/bengkel-seni-sasana-aji/>, Diyah Nur Arifah, “Bengkel Seni Sasana Aji”, Eksotika Desa, diakses pada tanggal 07 September 2024.

<https://eksotikadesa.id/suran/>, Taufik Hidayat dan Jamil Rochmatulloh, “Tradisi Suran”, Eksotika Desa, diakses tanggal 07 Desember 2024.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>, Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diakses tanggal 05 September 2024.

<https://magelangkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/378931bf17f8e2bbb516418c/kecamatan-borobudur-dalam-angka-2024.html>, Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, “Kecamatan Borobudur dalam Angka 2024”, diakses tanggal 30 September 2024.

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kpai-ungkap-sekitar-3-800-kasus-perundungan-sepanjang-2023-hampir-separuh-terjadi-di-lembaga-pendidikan/>, Meilita Elaine, “KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023, Hampir Separuh Terjadi di Lembaga Pendidikan”, [suarasurabaya.net](https://www.suarasurabaya.net), diakses tanggal 10 September 2024.